

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Januari - Maret 2018

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan I 2018 sebesar 222% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
- 2 LCR Triwulan I 2018 turun 31% dibanding LCR Triwulan IV 2017 sebesar 253% menjadi 222% disebabkan oleh kenaikan Net Cash Outflow sebesar Rp 6,1 T, sedangkan HQLA turun Rp 1,3 T. Kenaikan Net Cash Outflow didominasi oleh Penarikan Arus Kas Keluar Lainnya Rp 5,5 T, Penarikan Pendanaan Nasabah UMKM Rp 1,6 T & Penarikan Pendanaan Nasabah Korporasi Rp 1,1 T. Sedangkan penurunan HQLA didominasi oleh penempatan pada BI Rp 0,8 T dan Surat Berharga Pemerintah Rp 0,7 T.
- 3 Komposisi HQLA Triwulan I 2018 didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,9%. Sedangkan HQLA Level 2B sebesar 0,9% dan Level 2A sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 48%, pendanaan korporasi sebesar 35%, pendanaan UMKM sebesar 16% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) sebesar 1%.
- 5 Eksposur derivatif Triwulan I 2018 sebesar net long Rp 3,9 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR namun bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan I 2018 sebesar 224% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan I 2018 sebesar 224% turun dibanding LCR Triwulan IV 2017 sebesar 247% disebabkan kenaikan Net Cash Outflow sebesar Rp6,3 T sementara HQLA naik sebesar Rp2,0 T. Kenaikan Net Cash Outflow didominasi kenaikan Penarikan Arus Keluar sebesar Rp5,3 T.
- 3 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.